DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang masalah 1
I.2 Identifikasi Masalah 4
I.3 Rumusan Masalah 4
I.4 Batasan Masalah 4
I.5 Tujuan Perancangan 5
I.6 Manfaat Perancangan 5

BAB II FENOMENA SUB-KULTUR HIPSTER

II.1 Film dokumenter 6
II.1.1 Unsur visual dokumenter 7
II.1.2 Fungsi film dokumenter 8
II.1.3 Sinematografi 9
II.1.4 Jenis pengambilan gambar 10
II.1.5 Unsur naratif 11
II.1.6 Fenomena 12
II.1.7 Subkultur 13
II.1.8 Macam bentuk subkultur 14
II.2 *Hipster* 14
II.2.1 Perkembangan *hipster* dan fenomena yang melatarbelakanginya 15
II.2.2 *Hipster era millenials* 25

II.2.3 Fesyen *hipster* 27
II.2.4 Pergeseran makna dari perkembangan *hipster* di kota Bandung..... 30
II.3 Analisa 30
II.3.1 Observasi tidak terstruktur 31
II.3.2 Kuesioner 32
II.4 Resume 36
II.5 Solusi perancangan 37

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL FILM DOKUMENTER SUBKULTUR HIPSTER

III.1 Khalayak sasaran 38
III.1.1 *Consumer insight* 39
III.2 Strategi perancangan 39
III.2.1 Tujuan komunikasi 40
III.2.2 Pendekatan komunikasi 40
III.2.3 *Mandatory* 42
III.2.4 Materi pesan 42
III.2.5 Gaya bahasa 43
III.2.6 Strategi kreatif 43
III.2.6.1 *Copywriting* 43
III.2.6.2 *Storyline* 44
III.2.6.3 Visualisasi 45
III.2.7 Strategi media 46
III.2.7 Strategi distribusi 48
III.3 Konsep visual 49
III.3.1 Format desain 50
III.3.2 Tata suara 50
III.3.3 Tipografi 51
III.3.4 Sinematografi 51
III.3.5 Unsur naratif 56
III.3.6 Narasi pada film dokumenter 56
III.3.7 Warna 57

BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media utama 58
IV.2 Teknis pembuatan film 58
IV.2.1 Sinopsis 58
IV.2.2 *Storyline* 59
IV.2.3 Lokasi 60
IV.2.5 Pasca produksi 61
IV.2.6 Pemilihan narasumber 61
IV.2.7 Pemilihan Kamera dan lensa 62
IV.2.8 Eksekusi produksi 63
IV.2.9 Teknis editing 64
IV.3 Media pendukung 64

DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 73